

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah yaitu, kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan merupakan penentu bagi siswa dalam mencapai keberhasilan dan tujuan pendidikan nasional. Siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai maupun sikap. Dalam proses pembelajaran pasti guru akan menghadapi siswa yang berbeda-beda karakteristik siswa sehingga guru tidak akan lepas masalah mengenai hasil belajar siswa. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah tergantung kepada beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana, guru, siswa dan metode pembelajaran yang akan diajarkan maupun diterapkan kepada siswa. Adapun aspek yang dilakukan dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa. Dalam suatu kegiatan belajar yang dilakukan guru dan siswa adalah proses pembelajaran. Dimana yang berperan penting sebagai motivator dan fasilitator adalah guru sedangkan penerima informasi adalah siswa yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, maka dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi hasil belajar siswa, dalam kegiatan ini guru harus bisa menciptakan situasi yang memungkinkan Sehingga siswa menjadi aktif dan efektif. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan siswa yang mempunyai tujuan untuk memperoleh hasil belajar pada diri sendiri peserta didik. Oleh karena itu penyelenggaraan membutuhkan tenaga pendidik untuk mengadakan proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar siswa atau prestasi belajar (Sumarni, 2021).

Menurut Bundu (2006), hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

Materi sistem pernapasan pada manusia dapat dipelajari di kelas VII SMP secara langsung melalui percobaan maupun pengamatan terhadap gejala-gejala alam dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih paham terhadap suatu konsep. Didalam sistem pernapasan manusia terdapat organ pernapasan manusia yang terdiri dari hidung, faring (trakea), laring (ruang suara), trakea (tenggorokan), bronkus, dan paru-paru.

Untuk mengumpulkan data awal tentang hasil belajar siswa maka peneliti telah melakukan pengumpulan data awal di SMP Negeri Mandala. Adapun pengumpulan data awal tersebut dengan menggunakan lembar wawancara awal. Berdasarkan data awal tersebut guru menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan yang ada dalam diri seseorang siswa melalui proses pembelajaran baik dari segi pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Guru juga menjelaskan bahwa di SMPN Mandala hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya kelas VII masih tergolong rendah. Guru juga menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran IPA karena pembelajaran IPA membuat siswa kurang memahami gambar dan pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih aktif dari siswa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru di sekolah yaitu tidak dilaksanakannya kegiatan praktikum sehingga siswa hanya mendapatkan pengetahuan berupa teori. Sejalan dengan hal tersebut guru juga menjelaskan bahwa sejauh ini belum pernah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Profil Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN Mandala Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah profil hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri mandala pada materi sistem pernapasan manusia?

B. Tujuan Penelitian

Tujua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri Mandala pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sehingga siswa dapat mengetahui dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih menumbuh kembangkan hasil belajar siswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya serta untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar serjana.

D. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berikut akan diuraikan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian ini.

1. Maharitas (2018), Telah melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem pernapasan manusia kelas XI IPA MA Muslimat NU Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pengambilan sampel purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik materi sistem pernapasan. Dalam penelitian tersebut melaporkan bahwa penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA MA Muslimat NU Palangka Raya.
2. Siregar (2018), telah melakukan penelitian terhadap hasil belajar dan karakter siswa di SMA Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Sealatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar dan karakter siswa pada materi sistem pernapasan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang baik.
3. Sihotang (2017), Telah melakukan penelitian tentang analisis kemampuan bertanya siswa pada materi sistem pernapasan manusia dikelas XI IPA SMA N 1 Kutalimbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan hasil belajar dan kemampuan bertanya siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA N 1 Kutalimbaru. Dalam penelitian tersebut melaporkan bahwa bagaimana kemampuan bertanya siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA N 1 Kutalimbaru. Kesamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama siswa SMA.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel tentang hasil belajar siswa. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah (a) penelitian tentang hasil belajar peserta didik materi sistem pernapasan manusia menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pengambilan sampel purposive sampling, (b) penelitian terhadap hasil belajar dan karakter siswa pada materi sistem pernapasan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang baik, (c) Penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan hasil belajar dan kemampuan bertanya siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Sedangkan penelitian ini memilih judul profil hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri Mandala pada materi sistem pernapasan manusia, yang membedakan adalah pada penelitian ini fokus pada hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri Mandala pada materi sistem pernapasan manusia.